

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD PADA PEKERJA DI RUMAH SAKIT: SYSTEMATIC REVIEW

Inge Wasty, *Vanda Doda, *Jeini Ester Nelwan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

APD merupakan peralatan yang mempunyai kegunaan untuk melindungi seluruh bagian tubuh manusia dari bahaya kecelakaan di fasilitas layanan Kesehatan termasuk rumah sakit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan pekerja di rumah sakit terhadap kepatuhan penggunaan APD yang digunakan oleh pekerja di rumah sakit di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan Systematic Review. Penelitian ini dilakukan pada April-Oktober 2020. Pencarian data menggunakan dua data jenis basis data yaitu Google Scholar dan Pubmed. Kata Kunci yang digunakan yaitu Pekerja di rumah sakit, pengetahuan, Kepatuhan Penggunaan APD. Proses pencarian artikel menggunakan metode PRISMA. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi Kepatuhan penggunaan APD pada Pekerja di rumah sakit. Kesimpulan penelitian ini yaitu pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi penggunaan APD pada pekerja di rumah sakit.

Kata Kunci: Pekerja di rumah sakit, Pengetahuan, Kepatuhan Penggunaan APD

ABSTRACT

Personal protective equipment is equipment that has is the ability to protect a person from work related accident and occupational disease hazards in health care facilities. The purpose of this study was to determine the knowledge of compliance with the use of PPE in hospital works. This research is in the form of a systematic review with data search using two databases, namely Google Schollar and Pubmed. Keywords used are hospital workers, knowledge, personal protective equipment (PPE). The results of this study using the systematic review method show that knowledge can in fluence the compliance of PPE use among hospital works. Hospital workers have a good level of knowledge about the use of personal protective equipment. This research can be concluded that good knowledge can affect the use of personal protective equipment on workers in the hospital.

Keywords: hospital workers, knowledge, Compliance with the use of PPE

PENDAHULUAN

Kepatuhan Penggunaan APD merupakan suatu tindakan dalam pencegahan kecelakaan kerja terutama di fasilitas layanan kesehatan. Kepatuhan penggunaan APD merupakan perilaku yang dapat dipengaruhi oleh faktor kesadaran maupaun faktor lingkungan. Penggunaan APD termasuk dalam faktor lingkungan, yang bisa mempengaruhi kepatuhan dalam penggunaan APD, dalam penggunaan APD merupakan suatu perilaku agar terbentuknya suatu keselamatan fisik agar terhindar dari

kecelakaan kerja. Kepatuhan penggunaan APD memiliki kedudukan yang penting dalam mengadakan suatu upaya keadaan agar terhindar dari bahaya kecelakaan. (Lenie Marline, 2016).

Penggunaan ADP merupakan salah satu upaya tenaga kerja menyediakan lingkungan yang sehat dan aman dari infeksi sekaligus sebagai upaya perlindungan diri kecelakaan kerja. Kurangnya ketidakpatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja ditinjau dari faktor

pengetahuan, pelatihan, motivasi dan lama kerja.

Ada beberapa penyebab yang dapat terjadi pada tenaga kerja di rumah sakit dalam penggunaan APD yaitu pengetahuan, motivasi, sikap, komunikasi, ketersediaan APD, dan perilaku. (Sahab 1997). Pengetahuan adalah suatu faktor yang mempunyai peranan sangat penting dalam penggunaan peralatan APD untuk menghindari terjadinya kerugian, dan kecelakaan kerja. Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh dari, pengalaman. Pengetahuan dapat timbul jika seseorang mendapat informasi dari buku maupun dari media sosial. Pengetahuan salah satu peranan yang penting dalam terbentuknya suatu perbuatan seseorang dalam melakukan satu tindakan dan perilaku. (Notoatmodjo dan Meliono, 2007).

Pekerja tentunya akan semakin bertambah risiko Kecelakaan kerja jika kepatuhan penggunaan APD tidak diterapkan. Hal ini terjadi karena setiap harinya pekerja selalu terpapar langsung dengan lingkungan yang menimbulkan berbagai jenis penyakit. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan salah satunya adalah pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, 2010 seseorang yang mempunyai pengalaman pengetahuan yang baik dapat menimbulkan tindakan yang baik terhadap kepatuhan penggunaan APD yang baik pula terhadap tenaga kerja saat dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agung Widodo data kepatuhan penggunaan APD di rumah sakit didapatkan pekerja di rumah sakit memiliki tingkat kepatuhan tinggi menggunakan APD sebanyak 84,68 %. Berdasarkan Data Laporan kasus kecelakaan kerja dari badan pelaksanaan kerja jaminan sosial (BPJS) Ketenakerjaan, hingga akhir tahun 2015 jumlah angka kecelakaan akibat kerja yaitu 110.285 kasus, tahun 2016 mengalami penurunan berjumlah 105.182 kasus, Sedangkan sampai bulan Agustus tahun 2017 terdapat 80,392 kasus.

Hal Ini disebabkan karena kurangnya pengawasan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di lingkungan Rumah Sakit. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di Rumah Sakit Sari Asih Serang Provinsi Banten, diperoleh data bahwa ketidakpatuhan perawat dalam dalam penggunaan APD yaitu di ruangan ICU (39%), perinatology (62%), ruang anak (79%), IGD (63%) dan ruang VIP (45,8%)

METODE

Jenis penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *Systematic Review*. Penelitian ini dilakukan pada April 2020 - Oktober 2020. Kata Kunci yang digunakan yaitu Pekerja di rumah sakit, pengetahuan, Kepatuhan Penggunaan APD. Proses pencarian artikel menggunakan metode PRISMA. Jurnal yang dipakai dalam

penelitian ini sebanyak 16 jurnal. *Systematic review* ini menggunakan pendekatan dan proses seleksi yang sistematis yaitu dengan pendekatan PRISMA *framework*.

1. Daftar database yang digunakan

Sumber pustaka ditelusur dari database nasional dan internasional seperti *PubMed*, *Google scholar*. Pencarian tambahan dilakukan seperti laman/ website perguruan tinggi kesehatan,

pemerintah dan non pemerintah seperti laman fakultas keperawatan, kementerian kesehatan, biro statistik dan organisasi kesehatan dunia.

2. Daftar kata kunci dan sinonim

Teknik pencarian menggunakan kata kunci yang spesifik dari pertanyaan review yang telah di susun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Penulis Tahun	Dan	Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan APD		Pvalue
			Patuh	Tidak Patuh	
Zahara,et al,2017.	al	1. Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup	65,5 % 7,7 % 36,8 %	34,4 % 92,3 % 63,2 %	Pvalue= 0,001
Puji Astust et al,2019.	et	1. Baik 2. Kurang Baik	58,3 % 0 %	41,7 % 100,0 %	Pvalue= 0,003
Iriani et al, 2019.	et	1. Baik 2. Kurang Baik	89,3 % 36,4 %	10,7 % 63,6 %	Pvalue= 0,00
Agussamad al,2019.	et	1. Baik 2. Kurang baik 3. cukup	74,0 % 0,0% 40,9%	26,0% 0,0% 59,1%	Pvalue= 0,015
Panjaitan al,2017.	et	1. Baik 2. Kurang Baik	73,9 % 22,2 %	26,1 % 27,8 %	Pvalue=0,05
Handayani al,2019.	et	1. Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup	60,0 % 14,3% 26,1%	40,0 % 85,7% 73,9%	Pvalue= 0,014
Pramesti,et al, 2017.	al	1. Baik 2. Kurang baik	60 % 40 %	0% 0%	-
Sudarmo, et al, 2015	et al	1. Baik 2. Kurang baik	86 % 48 %	14% 52%	Pvalue=0,924
Komalig al,2019	et	1. Baik 2. Kurang Baik	56,5% 6,5 %	9,7 % 27,4 %	Pvalue = 0,05
Ernanda,et al, 2020	al	1. Baik 2. Kurang baik 3. Cukup	85 % 30 % 68,8%	15 % 31,2% 70%	Pvalue=0,010
Ningsih, et al, 2020	et al	1. Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup	50,0 % 25,0 % 54,5%	50,0% 75,0% 45,5%	Pvalue=0,533
Chandra,et al, 2016	al	1. Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup	85,7 % 0% 14,3%	0% 0% 0%	-
Astuti, et al, 2018	et al	1. Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup	74,41% 2,33 % 23,25 %	0% 0% 0%	-
Putri, et al, 2018	et al	1. Baik 2. Kurang Baik	52,3% 33,3%	47,7% 66,7%	Pvalue=0,516
Nizar, et al, 2014	et al	1. Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup	0,78% 0 % 0,52 %	0% 0,26 % 0,13 %	Pvalue= 0,05
Akbar,et al, 2016	et al	1. Baik 2. Cukup	69,2% 30,8%	50% 50%	Pvalue=1,000

Dari semua 16 literature yang telah di-riview menunjukkan bahwa pengetahuan pekerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di rumah sakit, berpengetahuan baik dan patuh terhadap penggunaan APD di rumah sakit. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD, dari tabel menunjukkan bahwa dari semua artikel yang diriview menunjukkan bahwa pekerja berpengetahuan baik lebih tinggi tingkat pengetahuannya terhadap kepatuhan penggunaan APD Dengan mencapai 70 % hal ini bisa terjadi karena pengetahuan merupakan suatu bentuk sebab yang dapat dipengaruhi oleh terbentuknya tindakan atau perilaku seseorang untuk patuh terhadap penggunaan APD di rumah sakit.

Dari 16 literatur yang telah di riview mempunyai perbedaan masing-masing terutama dari kategori tingkat pengetahuan yang mencamtumkan 3 kategori dan ada yang mencamtumkan hanya 2 kagetori saja, hal ini disebabkan karena dari setiap artikel menggunakan teori pengukuran yang mempunyai perbedaan dan hal ini menyebabkan karena dari setiap artikel harus menyesuaikan karakteristik responden yang di pakai.

Didapatkan 1 orang pekerja yang memiliki pengetahuan kurang, namum masih patuh dalam penggunaan APD, peristiwa ini disebabkan karena pekerja di rumah sakit pernah mengalami peristiwa yang tak diduga di tempat kerja. Selain itu

masih ada beberapa pekerja yang mempunyai pengetahuan cukup, dan tidak mematuhi dalam penggunaan APD, menyebutkan bahwa pekerja di rumah sakit merasa tidak terbiasa dalam penggunaan APD, APD hilang atau rusak dan disebabkan juga kurangnya pengawasan dari pihak rumah sakit. 11 pekerja yang memiliki pengetahuan baik, tetapi tidak mematuhi penggunaan APD, dikarenakan kurangnya aktifitas yang terlaksana yang teelah di susun sebelumnya.(Zahara,et al 2017).

Sejalan dengan penelitian Astuti,et al 2019 yaitu semua tenaga kerja yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik yaitu 100 % dan tidak mematuhi penggunaan APD, ini dikarenakan sebagian pekerja hanya mengetahui tetap belum memahami penggunaan APD, kegunaan APD dan akibatnya. Pengetahuan yang baik terkait dengan penggunaan APD dapat menumbuhkan kesadaran dan tindakan yang baik sehingga tenaga kerja di rumah sakit akan patuh dalam penggunaan APD. Literatur oleh Iriani, et al 2019 menyatakan pekerja di rumah sakit memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD.

Pengetahuan sangat berkaitan dengan perilaku tenaga kerja dalam kepatuhan penggunaan APD saat bekerja. Dari penelitian Aggusamad, et al 2019 bahwa pekerja berpengetahuan baik dan patuh mempunyai tingkat kepatuhan lebih

tinggi terhadap penggunaan APD, hal ini dikarekan pekerja sering mengikuti pelatihan, workshop tentang manfaat dari penggunaan APD.

Pengetahuan tenaga kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD di rumah sakit masih dalam kategori baik dan patuh, dikarenakan pekerja sudah mengetahui proses dalam terbentuk kesadaran pekerjaan terhadap perlindungan diri dari bahaya kecelakaan kerja, Handayani, et al 2019. Sejalan dengan Penelitian oleh Pramesti et al, 2017 bahwa pekerja di rumah sakit tingkat pengettuannya sudah baik terhadap kepatuhan penggunaan APD hal in dikarenakan pekerja sudah mengetahui manfaat dari penggunaan APD.

Kepatuhan pekerja dalam penggunaan APD dikategorikan baik dan patuh terhadap penggunaan APD, hal ini dikarekan pekerja di rumah sakit mempunyai perilaku yang baik dalam menanggapi penggunaan APD. Sudarmo, et al 2015. Sejalan dengan penelitian oleh Komalig, et al 2019 bahwa pengetahuan pekerja di rumah sakit dan patuh terhadap penggunaan APD dengan kategori baik, hal ini dikarenakan pekerja memiliki pemahaman yang baik tentang APD dan pentingnya dalam penggunaan APD selama dalam pelaksanaan pekerjaan.

Literatur oleh Ernanda, et al 2020 menunjukkan bahwa pekerja di rumah sakit memiliki kategori pengetahuan baik dan patuh terhadap penggunaan APD hal ini

dikarekan pekerja di rumah sakit sudah mengetahui seperangkat dalam penggunaan APD namun ada juga pekerja yang masih tidak menggunakan APD saat bekerja. Literatur ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, et al 2020. Pekerja di rumah sakit sudah mengetahui pentingnya penggunaan APD. Namun kenyataanya masih ada pekerja yang tidak menggunakan APD saat bekerja.

Literatur dari Astuti et al, 2018 menunjukkan bahwa pekerja di rumah sakit memiliki tingkat pengetahuan dan patuh terhadap penggunaan APD belum bisa di katakan baik hal ini diakibatkan masih ada tenaga kerja yang belum menggunakan APD hal ini disebabkan karena belum di lakukan refeshing kembali terhadap penggunaan APD. Sajalan dengan literatur Putri et al, 2018 bahwa masih ada pekerja di rumah sakit yang mempunyai pengetahuan baik tetapi tidak memiliki ketidakpatuhan dalam penggunaan APD. Pekerja di rumah sakit memiliki pengetahuan yang baik tentang APD dari pengetahuan baik dan patuh terhadap penggunaan APD

KESIMPULAN

Penyebab berkontribusi dampak kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di rumah sakit adalah sikap, pengasawan, motivasi dan pengetahuan. Penyebab yang dapat berdampak dalam kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di rumah sakti yaitu pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan secara *Systematic riview* maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dapat mempengaruhi Kepatuhan dalam penggunaan APD pada pekerja di rumah sakit.

SARAN

1. Diharapkan setiap artikel menambahkan karakteristik setiap responden mulai dari umur, jenis kelamin, pendidikan yang diteliti agar memudahkan penelitian selanjutnya untuk sebagai sumber data.
2. Diharapkan setiap artikel mencantumkan tanggal dan tahun penelitian agar memudahkan penelitian selanjutnya untuk sebagai sumber data.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan untuk catatan referensi untuk penelitian selanjutnya berdasarkan judul yang diangkat sesuai dengan PICO yang telah di susun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussamad, I. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat rawat inap dalam menggunakan alat pelindung diri RSUD Langsa. *Jurnal Penelitian Edukasi Kesehatan*. Volume 2, Nomor 2. Diakses 17 Desember 2020.
<http://ejournal.stikesydb.ac.id/index.php/eduk/article/view/20>
- Astuti, T. P. Wahyuni, 2019. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, sikap Dan Pengawasan Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Petugas Laundry (Studi di Rs. X Provonsi Lampung). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
Volume 7 Nomor 3. Diakses 17 Desember 2020. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/25786>
- Akbar.N. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Sarung Tangan Di UGD Rumah Sakit Universitas Tangjungpura Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan*. Diakses 17 Desember 2020.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/21499/17405>
- Anies. 2017. *Kedokteran Okupasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media;
- Assess.M.E. 2015. Knowledge, attitude, and practice of Indonesian farmers regarding the use of personal protective equipment against pesticide exposure.
<https://link.springer.com/article/10.1007/s10661-015-4371-3>
- Asgedom. A.A. 2019. Knowledge, attitude and practice related to chemical hazards and personal protective equipment among particleboard workers in Ethiopia: a cross-sectional study. Diakses 1 Desember 2020.
https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6487067/pdf/12889_2019_Article_6807.pdf
- Bahar.I.P.A. 2018. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Cleaning Service Di Rsup Prof. Dr.r.d Kondou Manado. Diakses 8 Desember 2020.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22512/22203>